

**TABEL III. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN TA. 2019
BERDASARKAN RKPD TAHUN 2019
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES**

No	Program / Pembangunan	Indikator Kinerja Pembangunan (Outcome)	Capaian Kinerja Tahun 2019		Keterangan
			Target	Realisasi	
	Wajib Pelayanan Dasar				
1.2	Kesehatan				
	Program Kesehatan Masyarakat				
1		Penurunan prevalensi BB pada anak dengan BB rendah	4,25	3.28	Tercapai
2		Penurunan prevalensi stunting	30	11.45	Tercapai
3		Bayi usia 0-6 bulan dapat Asi Eksklusif (%)	82	79.29	Tidak Tercapai, karena masih ada nakes (bidan) dan kader yang belum dilatih PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) dimana merupakan salah satu kegiatan/program yang salah satu materinya adalah konseling ASI
4		Cakupan pelayanan balita (D/S) (%)	87	78.08	Tidak Tercapai, karena balita pada saat hari posyandu dilaksanakan, sedang sakit, sedang di PAUD, dan ada yang pindah ke luar kota ikut orang tua
5		Cakupan Keluarga sadar gizi (%)	72	64.03	Tidak Tercapai, karena beberapa indikator dari kadarzi cakupannya masih rendah antara lain cakupan ASI eksklusif, pemantauan kesehatan balita D/S, serta cakupan konsumsi garam beryodium
6		Penurunan prevalensi anak gizi buruk (%)	0.6	0.16	Tercapai
7		Cakupan desa baik garam (%)	100	82.5	Tidak Tercapai, karena ditemukan masih ada garam curai/krosok dan garam bentuk bata yang dalam kemasan tertulis mengandung yodium padahal tidak ada kandungan yodiumnya dan kurang yodium sesuai yang dijual di pasar/toko. Dikatakan desa baik garam jika masyarakat mengkonsumsi garam semuanya mengandung yodium
8		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (%)	100	100	Tercapai
9		Cakupan balita naik BB (N/D) (%)	75	84.18	Tercapai
10		Bayi baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini) (%)	52	85.69	Tercapai
11		Remaja putri mendapat TTD (Tablet Tambah Darah) (%)	27	47.94	Tercapai
12		Cakupan bayi dapat Vitamin A (%)	92	99.1	Tercapai
13		Cakupan balita dapat Vitamin A (%)	92	97.4	Tercapai
14		Cakupan ibu nifas dapat Vitamin A dan Fe 42 (%)	88	98.1	Tercapai
15		Cakupan RT yang mengkonsumsi garam yodium (%)	98	90.1	Tercapai
16		Pesentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ante natal care minimal 4 kali sesuai standar (11 T) /ANC Terpadu (%)	60	87.2	Tercapai
17		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Persalinan Sesuai Standar (%)	77	87.2	Tercapai
18		Prosentase Cakupan K1 (%)	100	100	Tercapai
19		Prosentase Cakupan K4 (%)	87	87.2	Tercapai
20		Prosentase KB Aktif (%)	60	81.6	Tercapai
21		Prosentase Cakupan KF 1 (%)	72	98.1	Tercapai
22		Prosentase Cakupan KF 3 (%)	60	97.8	Tercapai
23		Prosentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan terstandar (%)	74	99.47	Tercapai
24		Prosentase persalinan oleh tenaga kesehatan (%)	92	99.9	Tercapai
25		Prosentase komplikasi Kebidanan yang tertangani (%)	89	100	Tercapai

No	Program / Pembangunan	Indikator Kinerja Pembangunan (Outcome)	Capaian Kinerja Tahun 2019		Keterangan
			Target	Realisasi	
26		Prosentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil (%)	100	100	Tercapai
27		Prosentase deteksi resiko dan komplikasi oleh masyarakat (%)	38	44.5	Tercapai
28		Prosentase deteksi resiko dan komplikasi oleh tenaga kesehatan (%)	84	100	Tercapai
29		Prosentase kunjungan neonatal pertama KN1 (%)	80	99.4	Tercapai
30		Prosentase kunjungan neonatal lengkap KN3 (%)	87	97.6	Tercapai
31		Prosentase Neonatal Komplikasi tertangani (%)	92	100	Tercapai
32		Prosentase kunjungan bayi (%)	92	92.72	Tercapai
33		Prosentase Bayi BBLR tertangani (%)	100	100	Tercapai
34		Prosentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	87	86.02	Tidak Tercapai, karena balita pada saat hari posyandu dilaksanakan, sedang sakit, orang tua pindah ke luar kota, dan belum semua balita yang datang ke posyandu di cek SDIDTK nya (Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)
35		Prosentase Balita di MTBS (%)	68	98.16	Tercapai
36		Prosentase pelayanan kesehatan usia lanjut (%)	40	62.75	Tercapai
37		Prosentase PMT (Pemberian makanan Tambahan) Lansia (%)	20	100	Tercapai
38		Prosentase Posyandu Lansia (%)	60	100	Tercapai
39		Jumlah puskesmas Santun Lansia (%)	100	100	Tercapai
40		Cakupan Desa Siaga Aktif (%)	78	100	Tercapai
41		presentase pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas (%)	70	100	Tercapai
42		Cakupan Akses Jamban Sehat (%)	80	86.06	Tercapai
43		Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (%)	65	100	Tercapai
44		presentase sarana air minum masyarakat yang memenuhi syarat kesehatan (Kepala Keluarga)	80	83.49	Tercapai
45		persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan (presentase)	58	53.44	Tidak tercapai, karena belum memiliki sertifikat laik sehat. Untuk mendapatkan laik sehat, selain harus di IKL (Inspeksi Kesehatan Lingkungan) juga harus di cek laboratorium. Masih ada pengusaha TPM (Tempat Pengolahan Makanan) yang menolak diambil sampel produknya dengan alasan belum memiliki cukup biaya untuk bayar cek produk
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
46		AFP Rate (> 2 per 100.000 penduduk < 15 tahun)	2.75	3.33	Tercapai
47		persentase penurunan kasus penyakit yg dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu. Campak - Difteri	7	Tdk ditemukan kasus difteri & campak pd th 2019	Tercapai
48		Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspon	65	100	Tercapai
49		Persentase pengungsi korban bencana yang mendapat pelayanan kesehatan	100	Tidak ada pengungsi pd 2019	Tercapai
50		Prosentase anak sekolah SD/MI dan sederajat yang mendapatkan imunisasi (BIAS)	98	98.98	Tercapai
51		Persentase hasil pemeriksaan kesehatan Jamah haji	75	100	Tercapai
52		Persentase desa / kelurahan yang mencapai 80% Imunisasi dasar lengkap (Desa UCI)	100	100	Tercapai
53		Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92.5	97.2	Tercapai
54		Persentase anak usia 12-24 bulan mendapat imunisasi lanjutan (Booster)	60	68.65	Tercapai

No	Program / Pembangunan	Indikator Kinerja Pembangunan (Outcome)	Capaian Kinerja Tahun 2019		Keterangan
			Target	Realisasi	
55		Insiden Rate DBD	58	27.28	Tercapai
56		Case Fatality Rate DBD	0.62	0.02	Tercapai
57		Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (% succes rate)	75	85	Tercapai
58		Angka keberhasilan pengobatan pasien TB resistan obat (% succes rate)	70	48.83	Tidak Tercapai; Pasien menolak pengobatan karena efek samping
59		Cakupan pengobatan semua kasus TB (% case detection rate /CDR)	62	81	Tercapai
60		Angka notifikasi semua kasus TB yg diobati (case notification rate / CNR) per 100.000 penduduk	75	168	Tercapai
61		Persentase pasien TB yang mengetahui status HIV (%)	60	35	Tidak Tercapai, karena : - Belum semua pasien Tb mau dites HIV - Belum semua petugas Tb merujuk pasien nya untuk test HIV - Koordinasi petugas Tb dan petugas HIV di layanan belum maksimal
62		Cakupan penemuan kasus TB resistan obat (absolut)	65	77	Tercapai
63		Persentase angka kasus HIV yang diobati (on ART)	70	43	Tidak Tercapai, karena : - Layanan Perawatan, Dukungan & Pengobatan (PDP)/pengobatan ARV baru ada 6 puskesmas dan 3 RS sehingga akses pengobatan ARV masih belum merata - Tidak semua ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) langsung mau di ARV (Anti Retro Viral) - Temuan ODHA banyak yang tidak mau berobat ke layanan karena banyak yang begitu positif langsung kabur ke luar kota dan berobat ke kabupaten lain agar tidak ada yang kenal - Beberapa ODHA sudah ditemukan dalam fase AIDS sehingga baru 1 sd 3 hari didiagnosa langsung meninggal - Konseling dan edukasi ke ODHA untuk ARV masih belum maksimal
64		Cakupan Populasi beresiko yang diperiksa HIV	75	82.07	Tercapai
65		Angka Penemuan Kusta	10	0.65	- Standar penemuan kusta adalah 0,1/10.000 penduduk (<1 merupakan low endemis, >1 termasuk high endemis) - Kabupaten Brebes termasuk high endemis kusta dengan prioritas kegiatan sekarang adalah eliminasi kusta dimana penemuan kasus sedini mungkin sebelum terjadi cacat
66		persentase penemuan Pneumonia Balita	50	54.62	Tercapai
67		Persentase perempuan usia 30 sampai 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	60	0.28	Tidak tercapai, karena : - Kurangnya tenaga kesehatan terlatih dalam melakukan pemeriksaan dini ca. cerviks dan payudara
68		Jumlah penduduk usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	60	13.7	Tidak tercapai, karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular)
69		Cakupan minum obat filariasis(POPM/ pemberian obat pencegahan masal)	92	97	Tercapai
70		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM terpadu	10	34.21	Tercapai
71		Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	70	82.49	Tercapai

No	Program / Pembangunan	Indikator Kinerja Pembangunan (Outcome)	Capaian Kinerja Tahun 2019		Keterangan
			Target	Realisasi	
72		Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	56.78	Tidak tercapai, karena : 1. Banyak dari masyarakat yg menganggap gangguan jiwa adalah aib, sehingga masih banyak yg disembunyikan oleh keluarganya 2. Sampai th 2019 TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat) di kabupaten brebes belum ada/mungkin sdh pernah ada tp tdk berjalan shg masing2 SKPD masih berjalan masing2 dan belum terkoordinasi yang menyebabkan penemuan pasien gangguan jiwa tidak maksimal 3. Masih banyak tenaga kesehatan medis paramedis yg belum terlatih tentang kesehatan jiwa
73		Persentase penyandang Diabetes Mellitus (DM) yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	70	90	Tercapai
74		Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	70	18.39	Tidak tercapai, karena masih rendahnya kesadaran masyarakat utk melakukan deteksi dini faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) sehingga pengendalian untuk PTM juga rendah
	Program Pelayanan Kesehatan				
75		Cakupan pelayanan gigi bumil	100	83.50	Tidak Tercapai, karena : 1. Masih ada puskesmas yg tdk ada tenaga kesehatan gigi nya (dokter gigi dan perawat gigi); 2. Saat kunjungan bumil ke poli gigi tdk dpt bertemu petugas krn petugas hanya 1 dan sedang tugas luar gedung atau berhalangan secara kedinasan 3. Bumil langsung pulang, tdk memeriksakan giginya krn alasan tertentu; 4. Masih kurangnya kesadaran pentingnya kesehatan gigi dan mulut yg baik bagi bumil
76		Cakupan pelayanan gigi pada anak pra sekolah	50	53.1	Tercapai
77		Cakupan UKGS (Upaya Kesehatan Gigi Sekolah)	60	90	Tercapai
78		Persentase desa total coverage PIS PK	75	94.28	Tercapai
79		Jumlah kecamatan yg memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi	100	100	Tercapai
80		Persentase faskes yg memiliki ijin pelayanan kesehatan	100	98.76	Tidak tercapai karena terdapat faskes yang sudah divisitasi tapi belum perbaikan sehingga rekomendasi dan ijin belum keluar
81		Persentase industri rumah tangga yang memiliki sertifikat	100	64.89	Tidak Tercapai karena proses pengurusan PIRT sebelum ke Dinkes harus melalui DPMPSTP, dan ada yang terkendala di data kependudukan (NIK) sehingga tidak bisa diproses
82		Cakupan masyarakat miskin memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan	100	100	Tercapai
	Program Sumber Daya Kesehatan				
83		Persentase Ketersediaan Obat dan Perbelkes di Puskesmas yang tersedia	85	90	Tercapai
84		Tersedianya Data dan Informasi Bidang Kesehatan	100	100	Tercapai
85		Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan	100	100	Tercapai